

PERAN GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KEDISPLINAN BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA DARUSSALAM KOTA JAMBI

Anisa Farhani¹, Andi Nurhasanah²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

anisafarhani83747@gmail.com¹, andinurhasanah@uinjambi.ac.id²

ABSTRAK

Peran guru dalam mengimplementasikan kedisiplinan belajar itu sangat penting karena bagi siswa guru itu sebagai teladan maka guru harus memiliki kemampuan dalam melaksanakan proses belajar mengajar mulai dari mendidik atau mengajar, mengarahkan, dan mencontohkan. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui peran guru dalam mengimplementasikan kedisiplinan belajar siswa di MIS Darussalam. (2) Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi dalam kedisiplinan siswa di kelas V MIS Darussalam (3) Untuk mengetahui cara mengatasi faktor yang menghambat dalam kedisiplinan belajar siswa kelas V MIS Darussalam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Peran guru sudah mananamkan kedisiplinan, meliputi disiplin mentaati tata tertib, disiplin dalam berpakaian, disiplin menjaga lingkungan, disiplin mengikuti dan mengatur waktu belajar, disiplin dalam mengumpulkan tugas. (2) Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa kelas V MIS Darussalam Kota Jambi yaitu faktor internal (siswa itu sendiri) dan faktor eksternal (lingkungan keluarga atau orang tua yang kurang mendukung dengan menerapkan kedisiplinan) (3) Cara mengatasi faktor yang mempengaruhi dalam kedisiplinan belajar siswa kelas V MIS Darussalam Kota Jambi dengan memberikan motivasi setiap sebelum mulai pembelajaran, memberikan sanksi dan mengurangi nilai siswanya.

Kata Kunci: Peran Guru, Kedisiplinan Belajar, Faktor Yang Mempengaruhi Dan Cara Mengatasinya.

ABSTRACT

The role of teachers in implementing learning discipline is very important because for students, teachers are role models, so teachers must have the ability to carry out the teaching and learning process starting from educating or teaching, directing, and giving examples. This study aims to: (1) To determine the role of teachers in implementing student learning discipline at MIS Darussalam. (2) To determine the factors that influence student discipline in class V MIS Darussalam (3) To determine how to overcome factors that hinder student learning discipline in class V MIS Darussalam. This study uses a qualitative approach. Data were obtained through observation, interviews, and

documentation. The results of the study showed that (1) The role of teachers has instilled discipline, including discipline in obeying rules, discipline in dressing, discipline in maintaining the environment, discipline in following and managing study time, discipline in collecting assignments. (2) Factors that influence the learning discipline of class V students of MIS Darussalam, Jambi City, namely internal factors (students themselves) and external factors (family environment or parents who are less supportive in implementing discipline) (3) How to overcome factors that influence the learning discipline of class V students of MIS Darussalam, Jambi City by providing motivation before starting learning, giving sanctions and reducing students' grades.

Keywords: Role Of Teachers, Learning Discipline, Factors That Influence And How To Overcome.

A. PENDAHULUAN

Disiplin berasal dari bahasa inggris *discipline* yang berakar dari kata *disciple* yang berarti murid,pengikut,penganut atau seseorang yang menerima pengajaran dan menyebarkan ajaran tersebut. Disiplin yang berasal dari kata *discipline* dapat berarti peraturan yang harus diikuti, bidang ilmu yang dipelajari ajaran, hukuman, atau etika norma tata bertingkah laku.(Musbikin 2021).

Sikap disiplin sendiri perlu untuk diajarkan dan diterapkan pada setiap siswa-siswi sedini mungkin apa lagi dalam tingkat sekolah dasar. Menurut (Anggraini et al. 2023) setiap orang memiliki kepribadian yang berbeda yang membedakan mereka dari satu sama lain. Jika individu dengan beberapa gen yang sama berinteraksi atau berinteraksi dengan lingkungan sosialnya, hal itu menyebabkan variasi kepribadian yang sangat besar. Penerapan sikap disiplin pada lingkungan sekolah juga akan mempengaruhi sikap belajar siswa menjadi lebih baik. Jadi penerapan sikap disiplin sedari dulu merupakan salah satu urgensi karena secara tidak langsung akan membentuk sikap dan prilaku siswa menjadi lebih baik.

Kedisiplinan belajar siswa dikelas menurut (Ardian syah.2019) ialah penguatan diri mengacu pada proses yang digunakan siswa secara sistematis untuk memfokuskan pikiran, perasaan, dan tindakan pada pencapaian tujuan. Aplikasi dari pengaturan diri terlihat dari bagaimana siswa dapat mengontrol diri untuk disiplin baik di rumah maupun di sekolah. Kedisiplinan juga membantu untuk mempermudahkan kelancaran proses pendidikan dan suasana belajar yang kondusif. Penanaman kedisiplinan menjadikan siswa sebagai pribadi yang disiplin dengan menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

Melalui proses belajar, seorang pelajar tidak hanya dituntut untuk pintar secara intelektual, tetapi juga harus dibekali dengan akhlak yang dapat berguna bagi dirinya serta untuk kemajuan sebuah negara dalam menghasilkan generasi penerus. Dalam sistem pendidikan yang resmi, terutama dalam membimbing siswa untuk mengembangkan bakat dan membentuk karakter mereka.

Peran guru dalam dunia pendidikan saat ini sangatlah kompleks, karena guru dituntut bukan sebagai pengajar saja akan tetapi guru harus mampu membimbing dan membentuk karakter dan perilaku dari setiap siswanya agar memiliki kecerdasan spiritual dan perilaku sosial serta ketrampilan yang nantinya berguna bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara, terutama karakter kedisiplinan. Guru sebagai pendidik memiliki tanggung jawab dan peranan yang sangat penting bagi pembentukan karakter disiplin.(Andi Sadriani,et al.2023).

Peran guru dalam mengimplementasikan kedisiplinan belajar itu sangat penting karena bagi siswa guru itu sebagai teladan maka guru harus memiliki kemampuan dalam melaksanakan proses belajar mengajar mulai dari mendidik atau mengajar, mengarahkan, dan mencontohkan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Jazilurrahman,et al.2023) bahwa bahwa guru berperan sebagai multideminsional yaitu guru harus menjadi pengajar siswa dan juga sebagai model dan teladan.

Kedudukan guru sebagai agen pembelajaran berkaitan dengan peran guru dalam pembelajaran, antara lain sebagai fasilitator, motivator, pemacu, perekayasaan pembelajaran, dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik. peran tersebut perlu adanya pengembangan sikap profesional guru dalam meningkatkan kinerja seiring dengan perubahan dan tuntutan yang muncul terhadap dunia pendidikan dewasa ini.(Anwar 2020).

Kedisiplinan yang ada dilingkungan MIS Darusslam Kota jambi masih ada siswa yang lalai dalam tanggung jawabnya sebagai seorang pelajar. Diantaranya masih terdapat siswa yang terlambat datang ke sekolah, pakaian yang digunakan tidak sesuai dan tidak rapi, membuang sampah sembarangan. Pelanggaran disiplin yang dilakukan akan membuat siswa tidak serius dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah seperti tidak mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru dan lebih suka melakukan kegiatan yang melanggar disiplin yang akan berdampak pada hasil belajar sebagian siswa rendah. Akan tetapi guru sudah menerapkan kedisiplinan seperti tidak terlambat masuk

kelas, memakai baju yang sesuai dan rapi Berkaitan dengan kondisi tersebut, peneliti ingin mengetahui bagaimana peran guru dalam mengimplementasikan kedisiplinan belajar siswa kelas V di MIS Darussalam Kota Jambi.

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (*qualitative research*), dengan metode deskriptif. Jenis penelitian menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah data dari jawaban informan yang telah diwawancara. Menurut (Budi Yulianto, Nur Ahmad 2018) data primer adalah “data yang berasal dari sumber asli atau pertama”. Data sekunder merupakan sumber-sumber lain yang tidak terkait secara langsung tetapi dapat membantu dalam proses penelitian. Sumber data dalam penelitian ini yaitu dokumen atau file, sumber (informan), peristiwa atau kegiatan, tempat atau lokasi, objek, gambar dan catatan. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber untuk menguji validitas data. Peneliti menganalisis data dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data kemudian menarik kesimpulan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Guru Dalam Mengimplementasikan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darussalam Kota Jambi

Guru berperilaku dan memberi contoh hal-hal yang mencerminkan sikap disiplin pada anak contohnya guru yang selalu datang tepat waktu ke sekolah, selalu berpakaian rapi dan sopan, bertutur kata yang baik, serta guru mencontohkan meletakkan sepatu dan atau membuang sampah ke tempatnya. Hal tersebut menjadi cerminan dari sikap guru sebagai seorang teladan dalam berdisiplin bagi anak didiknya. Guru juga berperan sebagai pendidik dan pembimbing, dengan mengajarkan kepada anak untuk selalu berperilaku disiplin, membiasakan anak belajar disiplin dengan tepat waktu tiba di sekolah, antre dengan tertib ketika cuci tangan, meletakkan barang dan mainanya dengan rapi, serta mengarahkan agar tertib saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan tidak mengganggu.(Rianti, et al. 2023)

Selain itu, guru sebagai evaluator yaitu guru melaksakan evaluasi terhadap perkembangan sikap disiplin anak di sekolah, guru akan mengamati dan mencatat proses perkembangan anak termasuk mengamati kesulitan dan kendala yang dialami anak dalam perkembangan sikap disiplinnya. Peran yang dijalankan guru menunjukkan bahwa dalam mengembangkan karakter disiplin anak membutuhkan pendampingan intensif dari orang terdekat di lingkungannya. Terutama guru sebagai seseorang yang bertanggung jawab penuh dalam penjaminan mutu dan kualitas keilmuan dan karakter anak didiknya. Sebagai lingkungan kedua bagi anak sekolah selayaknya menjadi tempat anak belajar dan mengembangkan dirinya dengan baik. Peran guru sebagai teladan tidak lain karena segala hal yang dilakukan guru akan mendapat perhatian lebih dari peserta didik maupun orang-orang di sekitarnya, maka seharusnya guru dapat menjadi contoh atau model yang paling utama di sekolah selalu mengupayakan dengan membiasakan hal-hal yang positif pada diri anak. (Munaamah, et al. 2021)

Sesuai dengan hasil wawancara dan observasi dapat peneliti ketahui bahwa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kota Jambi bahwa guru sudah menerapkan peran disiplin yang dimana guru mencontohkan perilaku yang baik-baik kepada siswanya, guru disiplin menaati peraturan yang telah ditetapkan disekolah dimana guru mencontohkan tidak terlambat datang kesekolah, memakai pakaian sesuai peraturan yang ada, menjaga lingkungan sekolah seperti tidak membuang sampah sembarangan, dan mengajarkan tata tertib saat kegiatan pembelajaran akan tetapi masih ada beberapa siswa yang melanggar kedisiplinan belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam kedisiplinan Belajar Siswa di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kota Jambi

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang di dapat peneliti yaitu dalam menerapkan sikap disiplin terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dalam kedisiplinan belajar yang masih terjadi di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kota Jambi. Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi dalam kedisiplinan belajar siswa di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kota Jambi, sebagai berikut:

1. Faktor Internal (Dari Diri Sendiri)

Faktor yang terdapat dalam diri siswa atau individu biasanya disebabkan motivasi siswa yang rendah maka dari itu siswa cenderung melanggar peraturan yang telah di

tetapkan disekolah, kurang memiliki kesadaran diri sehingga cenderung untuk tidak disiplin dan yang memiliki kepribadian pribadi seperti sifat pemberontak atau kurangnya rasa tanggung jawab.

2. Faktor Eksternal (Dari Luar)

Faktor yang terdapat dari luar seperti orang tua yang tidak mendukung adanya disiplin,pengaruh teman sebaya yang sering melanggar peraturan atau tidak disiplin sehingga mudah untuk terpengaruh.

Cara mengatasi Faktor yang Menghambat Dalam Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kota Jambi

Adapun cara mengatasi faktor yang menghambat kedisiplinan belajar siswa yaitu:

- a) Keteladanan yang sudah dilakukan dengan datang tepat waktu sebelum jam pelajaran dimulai, menggunakan seragam yang sesuai, bertutur kata sopan dan baik.
- b) Guru sebagai Motivator dalam hal ini tindakan yang berupa tutur kata yang baik akan memberikan dorongan serta motivasi untuk meningkatka semangat belajar karena siswa akan cenderung merasa nyaman dengan penggunaan tutur kata yang baik, entah itu dikelas maupun di lingkungan sekolah meskipun digunakan dua bahasa yakni sunda dan bahasa Indonesia.
- c) Contoh kedisiplinan yang mana harusnya guru selalu menerapkan kepekaan serta kedisiplinan dengan cara berpakaian, datang tepat waktu, dan bertutur kata baik seperti yang sudah dilakukan.Dengan adanya contoh yang baik tersebut menjadikan siswa akan mengikuti apa yang guru lakukan karena guru merupakan salah satu panutan dari siswanya dalam melaksanakan segala tindakan di sekolah. (Rahma et al. 2021)

D. KESIMPULAN

Peran guru dalam mengimplementasikan kedisiplinan belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam jelutung Kota Jambi meliputi dari guru disiplin mentaati tata tertib, disiplin dalam berpakaian, disiplin dalam menjaga lingkungan, disiplin dalam mengikuti dan mengatur waktu belajar, disiplin dalam mengumpulkan tugas, yang dimana guru itu sebagai model dan teladan bagi siswanya.sedangkan faktor yang

mempengaruhi dalam kedisiplinan siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Jelutung Kota Jambi yaitu dari faktor internal (siswa itu sendiri) dimana siswa tersebut kurangnya motivasi dan minatnya dalam menerapkan kedisiplinan. Adapun dari faktor eksternal dari lingkungan keluarga atau orang tua yang kurang mendukung dengan menerapkan kedisiplinan sehingga anak kurang disiplin, faktor kawan yang susah disiplin, jarak tempuh dari rumah kesekolah. Dan Cara mengatasi faktor yang mempengaruhi dalam kedisiplinan belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam jelutung Kota Jambi yaitu dengan memberikan motivasi setiap sebelum mulai pembelajaran, memberikan sanksi dan mengurangi nilai siswanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Sadriani, M. Ridwan Said Ahmad, dan Ibrahim Arifin. 2023. "Peran Guru Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Era Digital." *Seminar Nasional Dies Natalis 62* 1: 32–37.
- Anggraini, Talita, Anisa Wulandari, Hanum Salsa Bella, dan Tiara Widya Anggraini. 2023. "Dampak lingkungan sosial terhadap perkembangan psikologi anak." *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2(4): 216–25.
- Anwar, Aep Saepul. 2020. "Pengembangan Sikap Profesionalisme Guru Melalui Kinerja Guru Pada Satuan Pendidikan Mts Negeri 1 Serang." *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam* 2(1): 147–73.
- Budi Yulianto, Nur Ahmad, Dkk. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis*. S. Hariyan. POLINEMA PRESS.
- Jazilurrahman, Muslimatut Toyyibah, dan Zaenol Fajri. 2023. "Peran Guru Dalam Membentuk Sikap Disiplin Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Badrul Maula." *Journal Tarbiyah Islamiyah* 8(1): 53–64.
- Kecamatan, Kampuno, dan Barebbo Kabupaten. "Artikel Ardian Syah." : 1–16.
- Munaamah, Maimunatul, Siti Masitoh, dan Sri Setyowati. 2021. "Peran Guru dalam Optimasi Perkembangan Sikap Disiplin Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 9(3): 355.
- Musbikin, Imam. 2021. *Pendidikan Karakter Disiplin*. ed. Rizal. Nusa Media. https://www.google.co.id/books/edition/Pendidikan_Karakter_Disiplin/9BVtEAA

AQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=disiplin+berasal+dari+kata&pg=PA4&printsec=frontcover.

Program, Pada et al. 2021. “Keteladanan guru ips dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas viii di smp negeri 1 tinombo selatan.”

Rianti, Erikka, dan Dea Mustika. 2023. “Peran Guru dalam Pembinaan Karakter Disiplin Peserta Didik.” *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4(2): 360–73.